



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Laman : <http://library.unsyiah.ac.id>, Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

DETEKSI ANTIBODI TERHADAP VIRUS NEWCASTLE DISEASE PADA BURUNG TRUCUKAN (PYCNONOTUS GOIAVIER)

ABSTRACT

ABSTRAK

Burung trucukan (*Pycnonotus goiavier*) adalah salah satu burung pekicau liar yang banyak dipelihara karena kicauannya yang merdu. Newcastle disease merupakan penyakit menular akut yang menyerang burung dan jenis unggas lainnya. Unggas liar merupakan salah satu sumber virus yang belum diketahui tetapi berpotensi penting untuk menularkan ke unggas lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi antibodi ND pada burung trucukan liar. Sampel yang digunakan adalah 50 serum darah burung trucukan dengan parameter yang diamati adalah titer antibodi pada serum burung trucukan melalui uji Hemaglutinasi Inhibisi (HI) dengan memperhatikan endapan eritrosit. Hasil penelitian menunjukkan 45 dari 50 sampel (90%) dinyatakan positif adanya antibodi terhadap ND dengan kisaran titer 21-29, sedangkan sampel yang negatif hanya 5 dari 50 sampel (10%). Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa 90% burung trucukan di Kabupaten Aceh Besar sudah pernah terpapar ND.

ABSTRACT

Trucukan bird (*Pycnonotus goiavier*) is one of the wild chirping birds that is often preserved because of its tuneful chirp. Newcastle disease is an acute infectious disease that attacks birds and other bird species. Wild poultry is one source of the virus that is not yet known but potentially important to be transmitted to other birds. This study aims to find out the ND antibodies in wild trucukan birds. The sample used was 50 blood serum with the parameters observed were antibody titers in the serum of the bird by the Hemagglutination Inhibition (HI) test by observing erythrocyte deposits. The results showed 45 out of 50 samples (90%) was positive for antibodies to ND with a titer range is 21-29, while negative samples were only 5 out of 50 samples (10%). Based on the results obtained, it can be concluded that 90% of the birds in the Regency of Aceh Besar have been exposed to ND.